

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Metode kuantitatif juga disebut sebagai metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode *positivistic* karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Sedangkan penelitian kualitatif juga disebut sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *postpositivistik* karena berdasarkan filsafat *postpositivisme* (Sugiyono, 2016:7).

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah sumber yang datanya langsung memberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010:193). Data primer dari penelitian ini mencakup data yang diperoleh dari PT. AUTO 2000 Raden Intan Bandar Lampung berdasarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang terdiri dari variabel Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional dan Kinerja Karyawan

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (sugiyono, 2010:193). Sifat dari data sekunder ini adalah sebagai pendukung data primer. Data ini berupa data kepegawaian PT. AUTO 2000 Raden Intan Bandar Lampung.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Komponen yang satu ini tentu saja akan sangat berpengaruh pada sebuah proses analisis data serta penarikan kesimpulan dari suatu penelitian. Dalam membuat sebuah pengumpulan data pun jangan sampai terjadi kesalahan. Hal tersebut karena dapat membuat kesalahan pada bagian analisis data dan juga kesimpulan. Oleh karena itu, proses pengumpulan data itu sendiri tidak boleh dilakukan dengan sembarangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Metode pengumpulan data dengan cara mencari data melalui buku-buku, koran, majalah, literature lainnya. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari tulisan-tulisan berupa buku-buku literature dan sumber baca lainnya yang berkaitan dengan objek perusahaan sebagai landasan teori.

3.3.2 Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu pengumpulan data dengan langsung terjun (survei) pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari perusahaan, maka cara yang dilakukan yaitu :

a. Observasi

Merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), subjek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang ditanya. Pengumpulan data ini dilakukan pada PT. Auto 2000 Raden Intan, Bandar Lampung

b. Wawancara

Teknik yang satu ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian itu sendiri untuk melakukan teknik yang satu ini dilakukan dengan

cara bertatap muka secara langsung dengan karyawan yang ada di PT. Auto 2000 Raden Intan, Bandar Lampung.

c. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab pada karyawan PT. Auto 2000 Raden Intan, Bandar Lampung.

Tabel 3.1

Instrument Skala Likert

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2016, p.247)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang

dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. AUTO 2000 Raden Intan Bandar Lampung yang berjumlah 106 orang.

3.4.2 Sampel

Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam mempermudah penelitian diperlukan suatu sample penelitian ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sample tersebut harus representative atau mewakili populasi tersebut. Metode yang saya ambil adalah dengan menggunakan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiono (2011, p.24) *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sample yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi di setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample, dengan menggunakan teknik pengambilan sample menggunakan *Quota Sampling*. Pengambilan sampel hanya berdasarkan pertimbangan peneliti saja, hanya disini besar dan kriteria sample telah ditentukan terlebih dahulu, maka sample yang akan diambil sebanyak 64 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2014, p.58) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan tarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu :

3.5.1 Variabel bebas (*Variabel independen*)

Menurut Sugiyono (2014, p.59) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadikan sebab berubahnya atau timbulnya suatu variabel dependent (terkait). Dalam penelitian ini dibedakan dengan :

Variabel bebasnya adalah Kepuasan Kerja (X_1)

3.5.2 Variabel terikat (*Variabel dependen*)

Menurut Sugiyono (2014, p.59) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Komitmen Organisasional (Y1) dan Kinerja Karyawan (Y2)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel sebagai seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati peneliti dan bagaimana mengukur variabel atau konsep. Berikut ini adalah definisi operasional variabel dan indikator dari masing-masing variabel yaitu:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Devinisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
KEPUASAN KERJA (X1)	Menurut Stephen P. Robbins, (2015 : 170) kepuasan kerja sebagai suatu sikap umum terhadap pekerjaannya dengan banyaknya ganjaran yang diyakini seharusnya diterima	Kondisi psikis yang menyenangkan dan dirasakan oleh karyawan di dalam suatu lingkungan pekerjaan.	1. Pekerjaan Secara Mental Menantang 2. Kondisi kerja 3. Gaji atau Upah 4. Kesesuaian kepribadian 5. Rekan kerja	Likert
KOMITMEN ORGANISASIONAL (Y1)	Menurut Luthans (2006 : 224). Komitmen organisasional adalah keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi.	Komitmen organisasional sebagai sebuah keadaan psikologi yang mengkarakteristikan hubungan karyawan dengan organisasi.	1. Kemauan Karyawan 2. Kesetiaan Karyawan 3. Kebanggaan Karyawan	Likert
KINERJA KARYAWAN (Y2)	Wilson Bangun (2012:231) dalam bukunya menyatakan bahwa kinerja (<i>performance</i>) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (<i>job requirement</i>).	Karyawan dalam organisasi formal mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan organisasi.	1. Jumlah Pekerjaan 2. Kualitas Pekerjaan 3. Ketepatan Waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan Kerja Sama	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dan instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Cara yang digunakan adalah dengan mengkorelasikan nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dengan nilai total seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* (Sugiyono, 2003 : 3).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Prosedur pengujian:

1. H_0 : data valid
 H_a : data tidak valid
2. Bila $\text{sig} < \text{alphamaka}$ instrumen valid
Bila $\text{sig} > \text{alphamaka}$ instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji ini diterapkan untuk mengetahui apakah responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk melihat reliabilitas instrument akan dihitung *Alpha Cronbach* masing-masing instrument. Pengolahan data dibantu dengan program aplikasi SPSS 20.0.

Prosedur pengujian:

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel
Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel
2. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
3. Tabel interpretasi nilai r *Korelasi Product Moment*

Tabel 3.2 Korelasi Product Moment

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

4. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas sampel; digunakan untuk melihat apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.

Rumusan hipotesis:

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan:

Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2012) uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variable independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien detirminasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (varince inflation factor) jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut collinierty tolerance jika nilai collinierty tolerance dibawah 0,1 maka ada gejala multikoliniertas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 20.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multiklinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (aplikasianalisis multivariate dengan program SPSS 20).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) $> 0,1$ maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui hasil suatu penelitian diterima atau ditolak suatu hipotesis, maka dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Adapun alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Regresi Linear Berganda

Pada dasarnya analisis regresi berganda dipergunakan dalam penelitian ini untuk memprediksi beberapa variabel bebas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Diketahui :

Y1	:	Komitmen Organisasional
Y2	:	Kinerja Karyawan
a	:	Konstanta
X1	:	Kepuasan Kerja
b ₁ b ₂	:	Koefisien regresi X

3.10 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan Uji t. Dalam penelitian ini hanya menggunakan Uji t dengan menggunakan program SPSS 20.0.

3.10.1 Uji t

Uji partial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen Kepuasan Kerja (X₁) dan Komitmen Organisasional (Y₁) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y₂) secara parsial dengan menggunakan **SPSS 20.0** dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 atau 5%.

1. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional pada Kinerja Karyawan di PT. AUTO 2000 Raden Intan Bandar Lampung:

Ho : Kepuasan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. AUTO 2000 Raden Intan Bandar Lampung

Ha : Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. AUTO 2000 Raden Intan Bandar Lampung.

Dengan Kriteria :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak, Ha diterima
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima, Ha ditolak

2. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. AUTO 2000 Raden Intan Bandar Lampung

Ho : Kepuasan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja PT. AUTO 2000 Raden Intan Bandar Lampung

Ha : Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. AUTO 2000 Raden Intan Bandar Lampung

Dengan Kriteria :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak, Ha diterima.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima, Ha ditolak

3.10.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variable bebasnya secara bersama-sama terhadap variable terikat.

Uji F : Pengaruh Kepuasan Kerja (X1) dan Komitmen Organisasional (Y1) terhadap Kinerja Karyawan (Y2)

Ho : Kepuasan Kerja (X1) dan Komitmen Organisasional (Y1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y2) pada PT. Auto 2000

Ha : Kepuasan Kerja (X1) dan Komitmen Organisasional (Y1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y2) pada PT. Auto 2000

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara ;

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima
 - b. Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F table pada $db1 = k$ dan $db2 = n-k-l$
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak
 - b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil hipotes